

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mata pelajaran matematika diajarkan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas. Hal ini dikarenakan matematika merupakan ilmu dasar yang memiliki peranan penting dalam proses kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak akan terlepas dari matematika, baik dari hal yang kecil sampai pada perkembangan teknologi yang canggih. Karena begitu pentingnya matematika maka setiap orang seharusnya mempelajari matematika, tak terkecuali. Namun sebagian besar orang masih menganggap bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit. Hal ini yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Dari sini terlihat bahwa seorang guru hendaknya menggunakan media yang sistematis untuk mengkonstruksi pemahaman siswa serta memberikan pengalaman belajar kepada siswa secara mendalam.

Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) seorang guru akan selalu berusaha menyajikan mata pelajaran dengan menarik, mudah dipahami dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya dengan menggunakan bahan ajar cetak berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan salah satu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian, ringkasan materi, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan

siswa, baik bersifat teoritis dan/ atau praktis. LKPD merupakan panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Penggunaan bahan ajar LKPD ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi kelas. LKPD dapat dikatakan sebagai alat penghubung antara guru dan siswa dengan materi. Dari penggunaan LKPD inilah siswa diharapkan akan lebih mudah memahami dan menguasai materi sehingga dapat menambah keterampilan menyelesaikan masalah sistematis.

Berdasarkan observasi dan wawancara secara langsung dengan guru, pembelajaran matematika di sekolah tidak menggunakan LKPD. Hal ini dikarenakan guru belum merancang sendiri LKPD yang mampu mengakomodasi kebutuhan siswa untuk belajar lebih aktif, sehingga mereka hanya menggunakan buku paket yang ada untuk berlatih mengerjakan soal-soal. Dalam pembelajaran matematika, LKPD banyak digunakan untuk memancing aktivitas belajar peserta didik. Menurut guru matematika di SMP Muhammadiyah Sokaraja pembelajaran matematika di kelas lebih efisien menggunakan bahan ajar pendamping seperti LKPD, karena akan memudahkan siswa dalam belajar. Dengan menggunakan LKPD, minimal siswa mempunyai ringkasan materi dan soal-soal latihan tanpa harus menuliskannya terlebih dahulu. Melalui LKS peserta didik merasa diberi tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dan merasa harus mengerjakannya, terlebih lagi jika guru memberikan perhatian penuh terhadap hasil pekerjaan mereka, sehingga peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.

Pengembangan media LKPD perlu dikemas sedemikian rupa agar siswa dapat mempelajari materi secara mandiri dan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah. Melalui pembelajaran berbasis masalah, materi pelajaran dikaitkan dengan konteks lingkungan kehidupan sehari-hari siswa, agar mereka lebih mudah memahaminya sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berorientasi *Problem Based Learning* (PBL) pada materi fungsi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berorientasi *Problem Based Learning* (PBL) materi fungsi untuk siswa SMP/ MTs?
2. Bagaimana kevalidan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berorientasi *Problem Based Learning* (PBL) materi fungsi untuk siswa SMP/ MTs?
3. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berorientasi *Problem Based Learning* (PBL) materi fungsi untuk siswa SMP/ MTs ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berorientasi *Problem Based Learning* (PBL) materi fungsi untuk siswa SMP/ MTs.
2. Mengetahui kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berorientasi *Problem Based Learning* (PBL) materi fungsi untuk siswa SMP/ MTs.
3. Mengetahui respon guru dan respon siswa terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berorientasi *Problem Based Learning* (PBL) materi fungsi untuk siswa SMP/ MTs.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Siswa  
LKPD ini dapat digunakan oleh siswa sebagai salah satu sumber belajar mandiri untuk membantu mempelajari materi fungsi.
2. Bagi Guru  
Sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar materi fungsi.
3. Bagi Sekolah  
Menambah referensi perangkat pembelajaran.
4. Bagi Peneliti  
Mendapat pengalaman dalam mengembangkan perangkat pembelajaran.